

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian, metode sangat berperan penting untuk mensukseskan penulisan penelitian. Metode sendiri dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan dalam penelitian khususnya penulisan dengan tujuan untuk mewujudkan hasil yang kronologi serta sistematis. Sedangkan logika adalah ilmu. Metodologi penelitian didefinisikan sebagai cara yang digunakan penulis untuk menghasilkan tulisan secara runtut (sistematis).¹ Penelitian merupakan suatu sarana pokok yang digunakan oleh manusia dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Hal ini disebabkan, oleh karena penelitian bertujuan bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten. Melalui proses penelitian tersebut diadakan analisa dan konstruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah.² Metode penelitian dalam karya ilmiah bertujuan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan apa yang telah dirumuskan, tentang urutan kerja penelitian dalam rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian garis-garis besar keputusan sebagai suatu pilihan beserta dasar ulasan-ulasan ilmiahnya.³

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *field research* (Penelitian lapangan) dengan menggunakan metode yang mempelajari fenomena di lingkungan sekitar.⁴ Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang akan diteliti.⁵ Penelitian lapangan ini menggunakan pengamatan dalam bentuk studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu

¹ Abdulkadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian Hukum* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004), 57.

² Sarjono Soekanto dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004) 1.

³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 68.

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 20.

organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁶ Dengan metode penelitian ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang bersumber dari subjek yang diteliti dan berpijak betul-betul sesuai kenyataan yang ada, sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) dimana dalam pelaksanaan penelitian ini terfokus pada pengumpulan, analisis, dan mencampur data kualitatif dan kuantitatif kedalam satu penelitian atau lebih. Tujuan dari penggunaan pendekatan *mixed methods* adalah agar dapat memberikan pemahaman terhadap permasalahan suatu penelitian dengan lebih baik dibandingkan dengan menggunakan satu pendekatan

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah manusia, benda atau organisme yang digunakan sebagai informasi dalam penelitian. Definisi lain dari subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberikan informasi atau data dalam pengumpulan informasi penelitian. Biasanya responden ini lebih dikenal dengan informan.⁷

D. Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini terdapat dua sumber, yaitu primer dan sekunder. Sumber data yang diperoleh berasal dari beberapa informan dengan informasi yang diberikan valid dan dapat dipertanggung jawabkan Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua, yaitu:⁸

1. Data Primer

Data Primer adalah data utama yang didapat dari informan dengan cara wawancara dan observasi sesuai pengukuran pertanyaan yang telah disediakan untuk mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.⁹ Antara lain yang menjadi data primer adalah data ataupun sumber yang berasal dari:

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 142.

⁷Wayan Dwija, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Denpasar: Yayasan Gandhi Puri, 2020), 81.

⁸Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (PT Bumi Aksara, 2004), 19.

⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 36.

- a. Waka Kurikulum.
 - b. Guru PAI.
 - c. Siswa kelas.
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang diperoleh dari buku, penelitian terdahulu, jurnal dan beberapa tulisan yang telah hadir sebelum adanya tulisan ini.¹⁰ Data ini digunakan untuk menyusun landasan teori sebagai dasar berpijak dalam menyusun praktik penelitian lapangan yang berasal tidak dari subjek penelitian secara langsung. Yakni diperoleh dari buku-buku di perpustakaan dan laporan-laporan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan skripsi peneliti.

Lokasi penelitian berada di SMPN 3 Wirosari Grobogan, dengan alasan lokasi ini di anggap cocok atau sesuai dengan judul penelitian dan perlu diteliti lebih dalam, yaitu tentang Penerapan Media edmodo Untuk Meningkatkan Kualitas Penilaian Siswa Di SMPN 3 Wirosari Grobogan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Pada tahapan Observasi ini adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis. Pengamatan dalam hal ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: pengamatan langsung (*on the spot*). Yakni pengamatan pada saat berlangsungnya suatu peristiwa. Dan pengamatan tidak langsung, misalnya melalui dokumen-dokumen atau catatan-catatan.¹¹

Dalam hal ini peneliti akan mengamati bagaimana pelaksanaan penerapan media edmodo pada proses pembelajaran PAI di kelas SMPN 3 Wirosari kabupaten Grobogan.

2. Wawancara

Definisi dari wawancara adalah Aktiitas yang dilakukan dengan tanya jawab antar si penenliti dengan informan secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang

¹⁰ Sandu siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015), 68.

¹¹ Wayan Dwija, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Denpasar: Yayasan Gandhi Puri, 2020), 85.

yang diwawancarai disebut interview.¹² Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara kombinasi yakni menggabungkan wawancara terstruktur dan wawancara bebas atau wawancara tak berstruktur. Digunakannya Dengan wawancara kombinasi bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi semaksimal mungkin dari responden.¹³ Adapun responden yang diwawancarai adalah:

- a. Waka Kurikulum SMPN 3 Wirosari Grobogan.
- b. Guru PAI SMPN 3 Wirosari Kabupaten Grobogan.
- c. Siswa SMPN 3 Wirosari Kabupaten Grobogan.

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi dalam suatu penelitian dengan tujuan sebagai sumber data pendukung yang berbentuk karya tulis, majalah, arsip, tata tertib, catatan rapat, notulen harian, dan lain-lain yang terdapat pada informan. Yang berisi tentang aktivitas harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁴

F. Uji Keabsahan Data

Dalam mencari sebuah data yang valid dan meminimalisir terjainya data yang salah ataupun sumber yang kurang valid, seorang peneliti diharapkan mampu untuk menganalisis mana sumber data yang bisa dipertanggung jawabkan yang nantinya akan dipakai didalam penulisan ini.

1. Perpanjangan Data

Perpanjangan data pada tahapan awal ini dimaksudkan untuk memperpanjang waktu, mendalami titik fokus dalam memahami sumber data, memperluasinformasi tambahan terkait judul yang diteliti dengan berbagai macam teknik yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan relevan.

Dengan dilakukannya perpanjangan observasi ini maka peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk melaksanakan observasi dan interview terhadap informan yang yang lama

¹² Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 97.

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 81.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 329.

ataupun yang baru. Lama pengerjaan wawancara ini tergantung pada informannya, terutama pada data dan sumber yang diberikan apakah tingkat kevaliditasnya sudah benar.¹⁵

2. Meningkatkan Ketekunan

Pada tahapan ini seorang peneliti sangat membutuhkan apa yang dinamakan kejelian dan ketelitian. Maksud dari pernyataan sebelumnya adalah dilakukannya observasi wawancara secara berkelanjutan guna mendapatkan hasil yang maksimal. Sebelum melakukan wawancara secara berkelanjutan mengkaji beragam referensi karya tulis ataupun hasil riset atau dokumentasi yang berhubungan dengan temuan peneliti. Dengan menambah kecermatan dan ketekunan, maka penyelidik bisa melaksanakan peninjauan kembali apakah informasi yang sudah diperoleh betul atau tidak. Sehingga peneliti bisa menyajikan informasi yang kredibel dan rinci mengenai apa yang diteliti.¹⁶

3. Trianggulasi

Definisi dari Trianggulasi adalah sebuah teknik memperoleh informasi yang betul-betul kredibel dengan memakai lebih dari satu teknik. Trianggulasi terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi ini digunakan untuk mengetahui apakah sumber data yang dipakai termasuk dalam atau yang valid dan dapat dipakai didalam sebuah penelitian, proses mengetahui valid tidaknya suatu data yaitu dengan mengcrosscek terhadap beberapa informan terhadap sebuah data yang telah didapatkan, ataupun bisa juga dicocokkan terhadap sumber tertulis dari arsip ataupun surat kabar. Peneliti mengambil data dari sumber yang berbeda kemudian mencocokkan hasil wawancara berbagai sumber yang berbeda tersebut.

b. Trianggulasi Waktu

Untuk menguji kevalidan informasi bisa dilaksanakan dengan jalan melaksanakan peninjauan dengan interview atau pengamatan dalam masa maupun kondisi yang berlainan. Masa disini juga amat

¹⁵ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018), 100.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 155.

mempengaruhi pengujian kevalidan informasi. Maka dari itu peneliti harus cermat dalam memperhatikan dan mengartikan keadaan ketika melaksanakan interview dan pengamatan, sehingga bisa memperoleh informasi yang kredibel. Dari satu waktu ke waktu yang berbeda, peneliti berusaha untuk mengkroscek apakah data itu sama antara pengambilan data saat ini dengan data berikutnya.

c. Trianggulasi Metode

Trianggulasi metode adalah kegiatan yang bertujuan untuk menguji kredibilitas informasi, atau menguji kebenaran penemuan peneliti. Trianggulasi metode bisa dilaksanakan dengan memakai lebih dari satu cara pengumpulan informasi guna memperoleh informasi yang sesuai. Pelaksanaannya bisa juga dengan peninjauan kembali.¹⁷

Prinsip pada metode triangulasi yaitu metode penyelidikan informasi untuk mengetahui apakah informasi yang diperoleh bisa memberikan gambaran peristiwa pada suatu penelitian

G. Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis dan merangkum runtutan informasi dari data yang diperoleh dari informan dengan berbagai cara antara lain wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Pada tahapan ini juga sangat berdampak dan berpengaruh dalam bagus tidaknya suatu penelitian, dan menentukan juga apakah pembaca tertarik untuk melanjutkan membaca hingga akhir atau bahkan hanya melihat abstraknya saja. Menurut Mile and Huberman memaparkan tentang tahap analisis informasi secara interaktif yang diawali dengan pengumpulan data (*collecting data*), reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan verifikasi data (*data verification*).¹⁸

Namun pada sumber data penelitian kualitatif yang dikumpulkan meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video, dokumen personal atau catatan resmi lainnya.

¹⁷ Bachtiar Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Trianggulasi Pada Penelitian Kualitatif”, 10, (2010), 57.

¹⁸ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018) 144.

Sebagai Peneliti berusaha menganalisa terhadap semua dapat yang didapatkan guna mendapatkan informasi yang sangat vaalid.¹⁹



¹⁹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penulisan Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 48.